

**“Ite Kakang Aring sebagai Nilai Budaya Naratif dalam Masyarakat Alor Kecil dari
Perspektif Pendampingan Budaya”**

TESIS

Diajukan kepada

Program Studi Magister Sosiologi Agama

Fakultas Teologi

Universitas Kristen Satya Wacana

Guna Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Sains (M.Si)

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



Oleh:

IRENE FEBRIANY BERIMAU

752020020

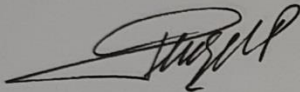
SALATIGA

2022

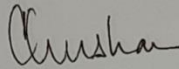
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Irene Febriany Berimau
No.Induk : 752020020
Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul : Ite Kakang Aring sebagai Nilai Budaya Naratif dalam Masyarakat Alor Kecil
dari Perspektif Pendampingan Budaya

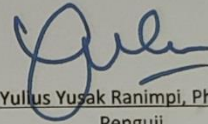
Salatiga, 29 Agustus 2022



Dr. Pdt. Jacob Daan Engel
Pembimbing I



Dr. Pdt. Tony Tampake
Pembimbing II



Yullus Yusak Ranimpi, PhD, Psi
Penguji

Mengesahkan,



Dr. Pdt. Tony Tampake
Ketua Program Studi



Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas pertolongan-Nya serta hikmat dan kesehatan yang diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Meskipun banyak tantangan dan hambatan yang penulis alami dalam proses pengerjaannya tetapi dengan pertolongan Tuhan, penulis dapat melewati dengan baik. Oleh karena itu, penulis berharap kiranya Tesis ini dapat digunakan sebagai salah satu petunjuk maupun pedoman dalam penulisan berikutnya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pengalaman menulis, sehingga penulis menyampaikan permohonan maaf bagi pembaca yang jika menemukan kekurangan-kekurangan dalam tulisan ini.

Dalam menyelesaikan Tesis ini, tentu tidak terlepas dari kebaikan-kebaikan Tuhan yang nyata dalam hidup penulis. Setiap perjuangan yang telah dicapai penulis adalah bukti cinta kasih Tuhan yang tidak pernah terbatas. Tesis ini juga sebagai bukti perjuangan dan tanggung jawab penulis sebagai Mahasiswa selama berada di Program Studi Magister Sosiologi Agama, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana. Tesis ini dibuat selain sebagai persyaratan mencapai gelar Magister Sains (M.Si), Penulis berharap agar tulisan ini dapat menjadi berkat dan bermanfaat bagi pembaca. Sebagai manusia yang adalah makhluk sosial, marilah kita memberdayakan kebudayaan sebagai usaha untuk menata, merawat dan melestarikan ciri khas budaya yang berbeda-beda dan unik. Perbedaan dan keunikan budaya inilah yang akan memperlengkapi manusia sebagai makhluk yang hidup berdampingan satu dengan yang lainnya.

Penulis

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus Sang pemilik kehidupan yang menuntun dan memampukan penulis dalam menjalani pendidikan di Program Studi Magister Sosiologi Agama, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana, sejak tahun 2020-2022, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S2 dengan memperoleh gelar Magister Sains (M.Si)
2. Untuk kedua orang tua, Bapak Seprianus Berimau dan Mama Engmanenta Dorci Weni, kakak tercinta Simon Berimau, S.Pd bersama keluarga, Pelipus Berimau, Ayu M.A.L. Berimau bersama keluarga, dan keempat adik-adikku tercinta Arista Berimau, Christina Yana Berimau, Nitalia Berimau dan Gracia Berimau.
3. Untuk kedua orang tua, Bapak Anderias Sailana dan Mama Engmanenta Heni Weni dan adik tercinta Rodham Sailana. Yang telah memberikan dukungan doa, nasehat, masukan, kritikan maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teologi UKSW.
4. Untuk Bapak Kris Kawangko dan Istri sekeluarga, Bapak Imanuel Berimau dan Istri sekeluarga, Alm. Bapak Yohanis Pison bersama Istri sekeluarga, Bapak Yopi Berimau bersama Istri sekeluarga. Dan semua keluarga besar Berimau yang tidak disebutkan satu per satu terima kasih untuk setiap dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan Pendidikan di UKSW.
5. Untuk Bapak Selfius Tang dn Mama Eka Weni sekeluarga, Bapak Jhon Pelang dan Mama Wasti Weni sekeluarga, Bapak Steju Weni dan Mama Yeti Peni sekeluarga, Bapak Amanin Weni dan Mama Ince sekeluarga, Mama Epin Weni dan adik tercinta Sonya. Yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan Pendidikan di UKSW.
6. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Pendeta Kondrat Penlaana, S.Th bersama Mama Ros sekeluarga dan Bapak Pendeta Yopi M. Mahuwalan, M.Si bersama Mama Marlyn

sekeluarga yang telah memberikan dukungan berupa rekomendasi bagi penulis untuk melanjutkan Studi Magister di UKSW.

7. Terima kasih penulis sampaikan kepada dosen wali Dr. Suwanto yang telah menjadi orang tua wali di kampus dan selalu mendukung penulis dalam perkuliahan hingga akhir studi dengan baik.

8. Terima kasih penulis sampaikan kepada Pdt. Dr. Jacob Daan Engel selaku dosen pembimbing dan kepercayaan bagi penulis sebagai Asisten Dosen ± dua tahun dalam membantu proses belajar mengajar di kampus dan Pdt. Dr. Toni Tampake selaku Kaprodi dan dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Tesis hingga selesai.

9. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen di Fakultas Teologi, Ibu Liana dan Ibu Budi selaku TU singkatnya seluruh staff atas segala pelayanan dan dukungan serta kerja sama bagi mahasiswa/I selama berada di kampus.

10. Sinode GMIT yang menjadi wadah pendukung bagi penulis dalam menjalankan studi S1 dan S2 saat ini.

11. Terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan Magister Sosiologi Agama Angkatan 2020, Jean Pricilia Pakka, S.Th, Jovico Samallo, M.Si, Pdt. Budi Tarusu, M.Si, Pdt. Yosafat, S.Th, Pdt. Elise Litaay, M.Si, Pdt. Erick Nababan, M.Si, Pdt. Adventus, S.Th, Johannes Simatupang, S.Th, Adit Pantow, M.Si, Ria Ginting, S.Th, Dll yang tidak disebutkan nama satu per satu, atas cinta kasih dan dukungan serta kebersamaan kita selama berkuliah di Fakultas Teologi UKSW Salatiga.

12. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh tokoh masyarakat dan masyarakat di desa Alor Kecil yang telah berpartisipasi dan mendukung penulis dalam melakukan penelitian Tesis hingga selesai.

13. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Arie Waang dan Mama Welmince Sonbai sekeluarga dan Bapak Jasin Arkiang dan Ibu Nur Manikita sekeluarga yang telah membantu dan mendukung penulis dalam melakukan penelitian selama berada dilapangan.
14. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Pdt. Melki Selan, M.Si yang memperkenalkan kampus UKSW dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Teologi UKSW.
15. Terima kasih penulis sampaikan kepada Gereja GKI Salatiga yang menjadi wadah bagi penulis dalam pelayanan dan TIM Samaria GKI Salatiga yang telah mendukung penulis secara moril maupun materil dalam menyelesaikan studi di Fakultas Teologi UKSW.
16. Terima kasih penulis sampaikan kepada Vik. Erik Hallatu, S.Si-Teol, MM yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Tesis hingga selesai saat ini.
17. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu Kos, Mas Krisna dan Mbak Lisa sekeluarga atas dukungan kepada penulis dalam proses perkuliahan hingga selesai.
18. Terima kasih penulis sampaikan kepada Klasis Teluk Kabola yang menjadi wadah bagi penulis dalam pelayanan bersama para pendeta dari berbagai jemaat dan telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
19. Terima kasih penulis sampaikan kepada Gereja dan Jemaat Ichtus Puildon yang menjadi wadah bagi penulis dalam menjalankan masa Cavik (Calon Vikaris) sejak 2018-2021 dan telah mendukung penulis seacara morol maupun materil dalam menyelesaikan studi.
20. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Pdt. Josis Lelangulu, Mama Pdt. Salomi B. Pulinggomang, S.Th, Mama Pdt. Puriyati B. Nunuhitu, S.Th, Mama Yane Sir, S.Farm, Bapak Jhon Maro, S.Pd, Mama Lolang Pering, Bapak Rulan Moaley dan Mama Lea Kay Go, Kaka Tertulianus Sonopaa, Mama Debora Wetanggomang, Vik. Victoria Laubase, S.Th, Cavik. Hendro Y. Maure, S.Th, Cavik Candra M. Blegur, S.Th, Cavik Yohanes S. Anie,

S.Th, Cavik Mimazia H. Singkana, S.Th atas cinta kasih dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan studi.

21. Terima kasih penulis sampaikan kepada Mama Pdt. Orni H.K Laukamang, S.Th yang dengan penuh cinta kasih membimbing, mengayomi dan mendukung penulis sejak menjalani masa Cavik hingga saat ini menyelesaikan studi S2 dengan baik.

22. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Pdt. Dr. Ebenhaezer Nuban Timo yang dengan penuh cinta kasih membimbing dan mendukung penulis sejak menjalani studi S1 – S2 hingga selesai dengan baik saat ini.

23. Terima kasih penulis sampaikan kepada Kaka Pdt. Nelcy Sally, M.Si yang dengan cinta kasih mendukung penulis dalam proses perkuliahan hingga selesai.

24. Terima kasih penulis sampaikan kepada Kaka Selfina Kolihar dan Kaka Linda Nenobais yang telah bersama sejak awal 2018 di Salatiga dan dengan cinta kasih mendukung penulis hingga menyelesaikan studi dengan baik.

25. Terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat sekaligus saudara Melkias Papilaya, S.Si-Teol dan Yohanes Atakai yang penuh cinta kasih mendukung dan bersama-sama dalam suka maupun duka sejak 2014 – 2022 hingga saat ini.

26. Terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat sekaligus saudara Inger Gloria Manimoy, S.Si-Teol yang selalu mencintai dan mendukung dari awal proses perkuliahan hingga selesai dengan baik.

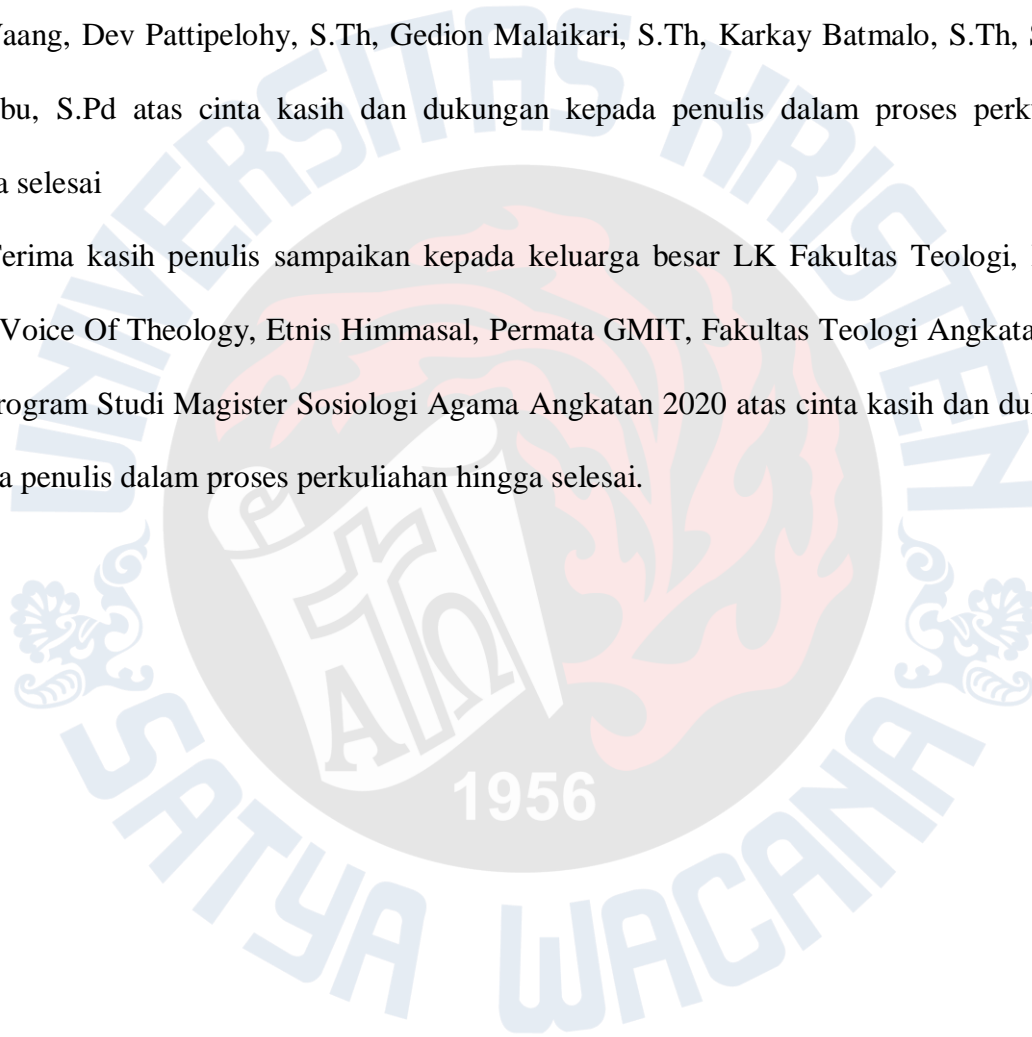
27. Terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat sekaligus saudara di tanah rantau hingga saat ini, Akwila P. Ibu, S.Si-Teol, Gloria Polak, S.E, Norma Tanaem, S.Si-Teol, Jelyan Awang, S.Si-Teol, Johannes Bandong, S.Th, Joshua F. Kumowal, S.Th, Julio E. Nendisa, M.Si atas cinta kasih, perhatian dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan studi dengan baik.

28. Terima kasih penulis sampaikan kepada adik-adik di tanah rantau Arjuna Manafe, Johan Djami Raga, Dian Pailaka, Noven Moeleti, Naldi Teuf, Enggelina Belmo, Ona Malimoi, E.

Cicilia Sau Sabu, Devi Libing, Arni Lalel, Eba Mowata, Jhoe Magangsau, Antoni Parera, Laisy Prabila yang selalu ada bersama dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi perkuliahan.

29. Terima kasih penulis sampaikan kepada basodara terkasih, Charolin Laukamang, S.Si-Teol, Ayu Benu, M.Si, Selvi Fabiola, M.Si, Sry Atacay S.Si-Teol, Apriandi Singamouw, S.Th, Imanuel Tangasa, S.Th, Marita Sinapas, S.Si-Teol, Melki Kuang, S.Si-Teol, Buyung R.I Waang, Dev Pattipelohy, S.Th, Gedion Malaikari, S.Th, Karkay Batmalo, S.Th, Samuel Mauribu, S.Pd atas cinta kasih dan dukungan kepada penulis dalam proses perkuliahan hingga selesai

30. Terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar LK Fakultas Teologi, Paduan suara Voice Of Theology, Etnis Himmasal, Permata GMT, Fakultas Teologi Angkatan 2014 dan Program Studi Magister Sosiologi Agama Angkatan 2020 atas cinta kasih dan dukungan kepada penulis dalam proses perkuliahan hingga selesai.



Motto

Filipi 4:13 “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

Yeremia 29:11 “Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

“Jangan takut menghadapi kritik jika benar;

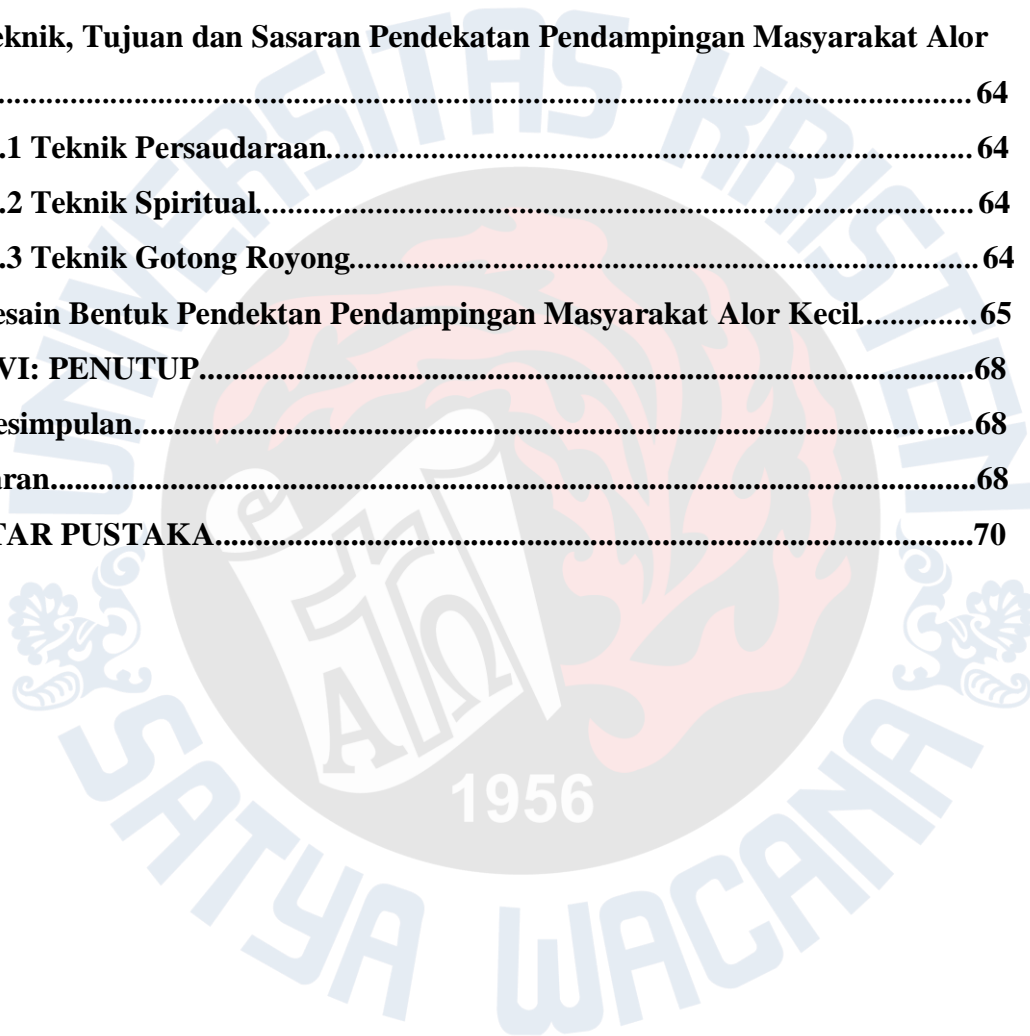
Jangan mengabaikannya jika salah”

“Push yourself, because no one else is going to do it for you.”

DAFTAR ISI

BAB I: Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II: Nilai-nilai Kebudayaan dan Pendekatan Pendampingan Budaya	11
2.1 Pendampingan	11
2.1 Pendampingan Masyarakat	13
2.2.1 Gotong Royong.....	17
2.2.2 Berbagi Rasa dan Saling Menerima	18
2.2.3 Persaudaraan yang Rukun dan Solidaritas.....	19
2.2.4 Pertemanan.....	21
2.3 Kebudayaan	22
2.3.1 Definisi Budaya	22
2.3.2 Peran dan Fungsi Budaya.....	23
2.3.3 Persaudaraan yang Rukun dan Solidaritas.....	19
2.3.4 Pertemanan.....	21
2.4 Pendekatan Pendampingan Berbasis Budaya	27
BAB III: Hasil Penelitian	30
3.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	30
3.1.2 Gambaran Umum Demografis	31
3.2 Sejarah Budaya <i>Ite Kakang Aring</i>	33
3.3 Budaya <i>Ite Kakang Aring</i>	37
3.4 Pandangan Masyarakat Alor Kecil terhadap Budaya <i>Ite Kakang Aring</i>	39
3.5 Agama dan Pemerintah dalam Budaya <i>Ite Kakang Aring</i>	41
3.6 Spiritualitas Masyarakat Alor Kecil berdasarkan Budaya <i>Ite Kakang Aring</i>	42
3.7 Nilai Budaya <i>Ite Kakang Aring</i>	43
BAB IV: Pembahasan	47

4.1 Pendekatan Pendampingan <i>Ite Kakang Aring</i> bagi Masyarakat Alor Kecil	47
4.1.1 Pendekatan <i>Talingno</i> (Menopang)	48
4.1.2 Pendekatan <i>Lelangfetou</i> (Mengutuhkan).....	52
4.1.3 Pendekatan <i>TGariang</i> (Memelihara).....	58
BAB V: <i>Ite Kakang Aring</i> sebagai Nilai Budaya Naratif dalam Masyarakat Alor Kecil dari Perspektif Pendampingan budaya	62
5.1 Landasan Filosofi.....	62
5.2 Nilai-nilai Spiritual.....	63
5.3 Teknik, Tujuan dan Sasaran Pendekatan Pendampingan Masyarakat Alor Kecil.....	64
5.3.1 Teknik Persaudaraan.....	64
5.3.2 Teknik Spiritual.....	64
5.3.3 Teknik Gotong Royong.....	64
5.4 Desain Bentuk Pendekatan Pendampingan Masyarakat Alor Kecil.....	65
BAB VI: PENUTUP	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70



Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji nilai budaya naratif Ite Kakang Aring sebagai pendekatan pendampingan budaya dalam masyarakat Alor Kecil. Teori yang digunakan dalam tulisan ini ialah nilai kebudayaan dan pendekatan pendampingan masyarakat berbasis budaya Ite Kakang Aring masyarakat Alor Kecil dan masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pola deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data berupa, wawancara mendalam non-terstruktur kepada responden dan informan yang terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh adat dan pemerintah desa Alor Kecil melalui pengamatan dan observasi, didukung dengan sumber data primer dan pengumpulan data. Dari hasil penelitian, terdapat landasan filosofis budaya dan nilai-nilai budaya Ite Kakang Aring “kita orang bersaudara” tidak ada perbedaan antara suku, bahasa, budaya dan agama serta adanya kesadaran masyarakat pada nilai luhur yang menjadi dasar pijak bagi masyarakat yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bentuk pendekatan pendampingan masyarakat berbasis budaya dalam membantu masyarakat mengembangkan nilai-nilai budaya yang ada. Melalui tulisan ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dalam memelihara budaya, pesan-pesan dan nasihat yang baik dalam pertumbuhan hidup harmonis.

Kata Kunci: Ite Kakang Aring; Nilai Budaya; Pendekatan Pendampingan Budaya

